

## **PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA DAN TTG “OMAH KOPI” DALAM PENGEMBANGAN WISATA KAMPUNG ADAT SEGUNUNG WONOSALAM JOMBANG**

Siti Mujanah<sup>1\*)</sup>, Ratnaningsih Yustini<sup>1</sup>.

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>\*)</sup>Email: [sitimujanah@untag-sby.ac.id](mailto:sitimujanah@untag-sby.ac.id)

Diterima 21 Oktober 2021 / Disetujui 20 Januari 2022

### **ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan PKM (Program Kemitraan Masyarakat) ini adalah memberikan Pendampingan manajemen Usaha dan teknologi tepat guna bagi Usaha Kecil “Omah Kopi” dalam mendukung pengembangan desa wisata di Kampung Adat Segunung, Desa Carang Wungu, Kabupaten. Permasalahan yang dihadapi oleh UKM “Omah Kopi” ini dalam menjalankan usahanya masih bersifat sederhana apa adanya dan bahkan belum adanya perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian keuangan, dan apalagi evaluasi, selain itu juga peralatan yang digunakan apa adanya menjadikan Coffee “Omah Kopi” belum memberikan sentuhan teknologi dalam membuat Kopi. Melihat situasi diatas maka dilakukan pendampingan guna menjalankan fungsi manajemen, dan memberikan teknologi tepat guna seperti mesin pembuat kopi “Espresso”. Sedangkan untuk meningkatkan pelayanan maka diselenggarakan pelatihan tentang Pelayan Prima sehingga mitra memiliki kemampuan dalam memberikan pelayanan terhadap pengunjung di “Omah Kopi” di Kampung Adat Segunung, disamping itu juga diberikan pemahaman tentang manajemen usaha dan pembukuan keuangan, sehingga mitra dapat melakukan perencanaan, pengorganisasian serta pengendalian dalam pelaksanaan usahanya. Setelah kegiatan dilakukan ternyata banyak pelanggan yang tertarik berkunjung untuk membeli dan menikmati kopi latte yang disiapkan dengan mesin Espresso sehingga omzet penjualan meningkat.

**Kata kunci** : TTG, Manajemen Usaha, Pelayanan Prima.

### **ABSTRACT**

*The purpose of this PKM (Community Partnership Program) activity is to provide business management assistance and appropriate technology for Small Business "Omah Kopi" in supporting the development of a tourist village in the Segunung Traditional Village, Carang Wungu Village, Regency. The problems faced by UKM "Omah Kopi" in running their business are still simple as they are and even there is no planning, organization, financial administration, and even more evaluation, besides the equipment used as is, making Coffee "Omah Kopi" has not given a touch. technology in making coffee. Seeing the situation above, assistance is carried out to carry out management functions, and provide appropriate technology such as the "Espresso" coffee maker. Meanwhile, to improve services, training on Excellent Service is held so that partners have the ability to provide services to visitors at "Omah Kopi" in the Segunung Traditional Village, besides that, they are also given an understanding of business management and financial bookkeeping, so partners can plan, organize and control in the implementation of their business. After the activity was carried out, it turned out that many customers were interested in visiting to buy and enjoy a coffee latte prepared with an Espresso machine so that sales turnover increased.*

**Keywords** : *TTG, Business Management, Excellent Service.*

## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Hal ini disebabkan karena Industri pariwisata berperan sebagai salah satu sumber pendapatan negara. pengaruh pengembangan pariwisata terhadap kehidupan ekonomi di daerah tujuan wisata salah satunya adalah terjadinya perubahan dalam pekerjaan pada masyarakat lokal, karena dengan adanya kegiatan wisata di wilayah tersebut membuka banyak peluang usaha.

Pengembangan desa dapat secara langsung memberikan dampak positif bagi warga setempat dan sekitarnya, karena dengan adanya desa wisata maka dapat meningkatkan tingkat kehidupan warga seperti penyerapan tenaga kerja hingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan melalui fasilitas desa yang diperbaiki agar layak dikunjungi. Desa Wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (PM.26/UM.001/MKP/2010).

Agar desa wisata berkembang maka diperlukan suatu strategi, sebagaimana yang di sampaikan oleh Mujanah (2015), bahwa dalam menyusun strategi pengembangan desa wisata ada beberapa hal yang perlu di perhatikan antara lain adalah (1) Mengadakan promosi dan sosialisasi di khalayak luas; (2) Menyediakan berbagai atraksi di sekitar desa dengan mengembangkan potensi local berbasis agro seperti kebun tanaman, kultural atau kesenian lokal, atraksi yang menarik. (3) Membangun aktivitas ekonomi masyarakat dengan membuat pusat oleh-oleh dengan bahan baku kearifan local. (4) Membangun pusat kuliner dan pusat suvenir, (5) Memotivasi dan memberdayakan masyarakat sebagai pemandu wisata dan melatih mereka agar bisa berikan pelayanan yang baik, dan (6) Meningkatkan kapasitas home stay yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung

Peningkatan Usaha kecil mikro di desa wisata mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat. Industri kecil sebagai unit bisnis jika dikembangkan di pedesaan, dan daya operasinya ditopang oleh sumber-sumber bahan pertanian dan bahan lokal lainnya dengan target pemasaran yang umumnya berada dalam lingkup domestik merupakan keunggulan tersendiri dan memungkinkan dapat beroperasi secara efisien dan berkelanjutan. Keberadaan sektor-sektor ini memiliki hubungan positif dalam program pengurangan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja, dan memberikan

sumbangan besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya alam sehingga perlu digali potensinya sehingga bisa dinikmati oleh masyarakat. Pengembangan nilai ekonomi dari potensi-potensi tersebut dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan melalui peningkatan pendapatan, berproduksi, dan juga melakukan pekerjaan. Kita dapat mengembangkan nilai ekonomi dari potensi-potensi tersebut melalui kreatifitas pemikiran yang produktif serta pengembangan teknologi Tepat Guna (TTG) (Noor Yanto, 2019)

Teknologi tepat guna (TTG) merupakan hasil rekayasa manusia yang dirancang bagi suatu masyarakat agar dapat disesuaikan dengan aspek-aspek lingkungan, keetisan, kebudayaan, sosial, politik, dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan. Tujuan dari TTG adalah penggunaan metode yang hemat sumber daya, mudah dirawat, dan berdampak pada kemudahan pekerjaan dan polutif minimalis dibandingkan dengan teknologi pada umumnya. Ada beberapa kriteria agar suatu teknologi dapat dikategorikan sebagai teknologi tepat guna. Antara lain adalah Teknologi tersebut dapat digunakan oleh sumber-sumber yang tersedia di berbagai tempat; Teknologi yang diterapkan sesuai dan cocok dengan kondisi sosial ekonomi yang berlaku; Teknologi yang digunakan bisa memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat; dan Masyarakat mampu mempelajari, menerapkan, serta memelihara teknologi tepat guna tersebut.

([https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/bank\\_data/pengertian-teknologi-tepat-guna-13](https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/bank_data/pengertian-teknologi-tepat-guna-13))

Hasil penelitian Mujannah (2021) menyatakan bahwa dengan digunakannya teknologi tepat guna pengembangan usaha maka akan dapat meningkatkan penjualan. Teknologi tepat guna merupakan hasil rekayasa yang sederhana saja asal dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan, dan yang harus benar-benar dirasakan secara langsung, dan dapat dimanfaatkan dan dipelihara oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan. Sebagaimana teknologi tepat guna yang di berikan terhadap UMKM Omah Kopi dalam kegiatan PKM ini yaitu mesin espresso dan perlengkapannya, dengan mesin Espresso maka UMKM Omah Kopi dapat dengan mudah memproduksi kopi latte yang di gemari oleh masyarakat sehingga omzet penjualan meningkat.

Salah satu daerah yang lagi mengembangkan desa wisata adalah Kampung Adat Segunung yang terletak di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Kampung Adat Segunung ini dikembangkan sebagai destinasi wisata alam yang menjadi andalannya. Kampung Adat Segunung ini memiliki panorama yang menarik sehingga dikelola dan dikembangkan secara mandiri oleh warga yang tinggal di perkampungan tersebut dengan berpedoman pada kearifan local, suasana kampung adat Segunung seperti yang dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Suasana Omah Kopi di Kampung Adat Segunung Kabupaten Jombang

Pengembangan desa wisata sebagai desa penyangga lokasi wisata yang ada di sekitarnya, lokasi wisata yang ada adalah wisata Grojogan Selo Gonggo, wisata air Banyumili, serta Kampung Tirta dan wisata alam Bukit Pinus. Jarak tempuh dari Kampung Adat Segunung menuju 4 lokasi wisata alam tersebut kurang dari 3 kilometer. Adapun untuk sampai di Kampung Adat Segunung, akses jalan yang tersedia cukup memadai. Mobil atau sepeda motor bisa masuk hingga ke perkampungan. Kampung Adat Segunung berada di wilayah pegunungan Anjasmoro Wonosalam berjarak 30 kilometer dari alun-alun Jombang. Untuk sampai di lokasi, bisa mulai rute dari Terminal Mojoagung ke arah Wonosalam.

Untuk mengembangkan desa wisata agar sukses diperlukan dukungan dari berbagai pihak seperti Pemerintah Daerah dalam mempromosikan destinasi wisata, masyarakat setempat dengan bahu membahu, Usaha Mikro Kecil untuk

melengkapi kebutuhan kuliner, souvenir, homestay dan lainnya, selain itu juga penting adanya dukungan dari institusi pendidikan seperti universitas (Mujanah, 2015). Untuk itu kami dari Universitas 17 Agustus bermaksud melakukan program Pengabdian masyarakat dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan memberikan pendampingan dan Pelatihan dalam meningkatkan Usaha masyarakat yang ada di Kampung Adat Segunung sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan kualitas layanan terhadap pengunjung atau pelanggan.

#### **PERMASALAHN MITRA**

Permasalahan dan solusi yang di tawarkan dalam kegiatan PKM ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. UMKM "Omah Kopi" masih bersifat sederhana apa adanya dan bahkan belum adanya perencanaan,

pengorganisasian, pengadministrasian keuangan, dan apalagi evaluasi.

2. Adanya pandemi Covid 19 mulai awal tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengakibatkan sepi pengunjung di Kampung Adat Segunung sehingga Omah Kopi sepi pelanggan.
3. Cofee "Omah Kopi" yang menggunakan peralatan yang sangat sederhana perlu adanya sentuhan teknologi dalam membuat Kopi sehingga Kopi menjadi lebih enak dan lembut.
4. Salah satu hal yang sangat penting dalam usaha di tempat wisata adalah pelayanan, karena dengan pelayanan yang prima maka wisatawan akan bisa merasakan hangatnya keramahan masyarakat setempat apalagi merasakan produk atau jasa yang ditawarkan merupakan suatu hal yang sangat diharapkan oleh pengunjung, mendapatkan pelayanan prima bagi pengunjung.

### **OUTPUT YANG DI TARGETKAN**

Yang menjadi target dalam kegiatan PKM ini adalah meningkatnya kualitas produk dan Kualitas Layanan bagi UMKM Omah Kopi yang menjadi pendukung pengembangan Desa wisata di Kampung Adat Segunung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, Jawa Timur dengan indikator sebagai berikut:

1. UMKM Cofee "Omah Kopi" yang ada di Desa wisata Kampung Adat Segunung mampu mengelola usahanya dengan baik dan mendapatkan keuntungan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
2. Tersedianya TGG mesin pembuat kopi "Ekspresso" agar kopi terasa lebih lembut dan enak.
3. Meningkatnya kualitas produk yang di jual di "Omah Kopi" agar menarik untuk di makan dan di bawa pulang untuk oleh-oleh.
4. Meningkatnya kualitas Layanan para petugas yang melayani di Omah Kopi terhadap pengunjung yang singgah dan menikmati Kopi dan jajanan Kas.
5. Omzet penjualan meningkat dari sebelumnya.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pendekatan yang ditawarkan untuk meningkatkan pengembangan kualitas produk dan pelayanan UMKM Omah Kopi di Desa wisata Kampung Adat Segunung adalah dengan memberikan Teknologi Tepat Guna berupa mesin Espresso, memberikan pelatihan di bidang pengelolaan usaha, pendampingan dalam meningkatkan kualitas produk, serta memberikan pelatihan dalam meningkatkan pelayanan prima terhadap pelanggan, karena menurut Riyadi Nugroho (2021) bahwa pemberian pendampingan manajemen usaha dapat meningkatkan penjualan UMKM. Sedangkan rencana kegiatan untuk mewujudkan atas solusi yang ditawarkan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Rencana kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Indikator Hasil
1	Berkoordinasi dengan mitra untuk mengadakan kesepakatan kegiatan	Kesepakatan rencana kegiatan antara tim dengan mitr
2	Merencanakan pengadaan Teknologi Tepat Guna	Rencana pengadaan TTG
3	Prngadaan TTG	Pembelian Mesin Espresso
4	Penyerahan TTG Espresso terhadap mitra	Adanya Berita acara serah terima alat
5	Pelatihan Penggunaan alat TTG dan Manajemen Usaha	Kemampuan mitra dalam menggunakan alat Espresso (TTG) dan mampu mengelola usaha dengan Efektif.
6	Pelatihan tentang peningkatan kualitas layanan	Kemampuan mitra dalam memberikan pelayanan yang excellence terhadap pengnjung/pelanggan
7	Monitoring evaluasi	Di ketahuinya dampak dari hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan.

Kegiatan Program Kemitraan Bagi masyarakat ini telah dilaksanakan dengan cara menghibahkan peralatan pembuat kopi berupa mesin Espresso, Temper untuk pemadat kopi, Stainless Still Milk Jug, dan timbangan digital. Dalam kegiatan ini peran mitra adalah sebagai penerima manfaat dan berpartisipasi aktif dalam setiap pelatihan yang diprogramkan dan sanggup mengimplementasikan hasil pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diawali dengan Koordinasi terlebih dahulu dengan Mitra, koordinasi awal dilakukan untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dan teknologi yang di kembangkan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Dari hasil koordinasi di ambil suatu kesepakatan bahwa kegiatan PKM ini

dilaksanakan dengan cara pendampingan manajemen usaha dan Teknologi atau alat yang di berikan yaitu berupa Mesin Espresso sebagai alat untuk membuat kopi yang lebih enak dan lembut sehingga memiliki kualitas produk kopi susu yang sangat enak untuk menarik konsumen datang dan beli kopi espresso.

### Kondisi sebelum Kegiatan PKM Di laksanakan

Adanya pandemi Covid 19 mulai awal tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengakibatkan sepi pengunjung di Kampung Adat Segunung sehingga Omah Kopi sepi pelanggan, untuk itu harus dilakukan strategi yang dapat menarik pelanggan. Selama ini kondisi UMKM "Omah Kopi" di Kampung adat Segunung Kelurahan Karangwungu Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang telah menjalankan usahanya dengan peralatan sederhana dan kelihatan kurang hygienes yaitu kompor

untuk merebus air dan tempat kopi, gula dan bahan lainnya yang kelihatan kurang rapi, dan selama ini belum ada sama sekali

sentuhan Teknologi Tepat Guna/TTG. Hal ini seperti yang dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2:** Sarana pembuatan Kopi Sebelum TTG.

Selain sarana dan peralatan “Omah Kopi” yang sangat sederhana, di UMKM ini juga belum menerapkan Manajemen usaha apa lagi fungsi manajemen sama sekali belum dikenal bahwa usaha itu harus di lakukan dengan membuat perencanaan terlebih dahulu, kemudian di organisir agar terdapat pembagian tugas yang baik sehingga bekerja bisa lebih efisien dan efektif, selain itu monitoring evaluasi juga belum dilakukan sama sekali, sehingga pelaksanaan pekerjaan dilakukan dengan apa adanya dan asal-asalan.

Salah satu hal yang sangat penting dalam usaha di tempat wisata adalah pelayanan, karena dengan pelayanan yang prima maka wisatawan akan bisa merasakan hangatnya keramahan masyarakat setempat apalagi merasakan produk atau jasa yang ditawarkan merupakan suatu hal yang sangat diharapkan oleh pengunjung, mendapatkan pelayanan prima bagi pengunjung. Hal ini mungkin telah dilakukan tapi masih kurang optimal karena penduduk asli di situ memang bawaanya ramah dan menyenangkan, sehingga walaupun belum mengenal service

excellence akan tetapi sudah memberikan pelayanan dengan ramah dan sopan.

#### **Kegiatan yang telah di lakukan**

Dari kegiatan yang telah direncanakan, hasil kegiatan yang telah dicapai adalah sebagai berikut :

- Telah tersedianya 1 (satu) unit Mesin Espresso sebagai alat untuk membuat kopi dan susu.
- Tersedianya 1 (satu) “Stainless Still Milk Jug”, untuk membuat susu dengan espresso
- Tersedianya 1 (satu) unit “Coffee Temper” Ukuran 39 mm terbuat dari stenlist steel.
- Tersedianya 1 (satu) Unit timbangan digital Camry untuk Kopi.
- Pelatihan mengoperasikan mesin espresso
- Pelatihan manajemen usaha, strategi memasarkan, Pelatihan Pembukuan dan mengelola keuangan

Kegiatan ini telah dilakukan dengan pengadaan TTG berupa Mesin Pembuat kopi Espresso, Susu Cup, Coffee Temper, dan

timbangan. Dengan peralatan ini diharapkan Omah Kopi dapat membuat kopi enak dengan espresso sehingga di gemari oleh pengunjung atau beli di bawa pulang atau delivery. Kegiatan PKM ini juga telah memberikan pendampingan dalam memberikan pelayanan prima terhadap pelanggan, dan cara mengelola usaha dengan baik mulai dari membuat perencanaan, pengorganisasi dan evaluasi untuk perbaikan ke depan.

### Teknologi Tepat Guna Yang Telah Diberikan

#### Mesin Espresso pembuat Kopi

Mesin kopi otomatis adalah mesin yang mempunyai fungsi khusus yaitu untuk mengolah, membuat, ataupun menggiling biji kopi menjadi minuman kopi siap saji. Mesin ini bisa membuat espresso, capuccino, china tea , froth milk atau busa susu dan memiliki fungsi lain sebagai penggiling biji kopi menjadi kopi siap saji, tergantung jenis dan macamnya mesin yang ada. Sedangkan Mesin espresso yang di berikan untuk Omah kopi ini adalah seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3:** Mesin Kopi Espresso

Mesin kopi ini berfungsi untuk membuat kopi. Bentuk mesin kopi ini. Mesin

kopi ini juga dapat membuat milk foam yang kemudian dituangkan pada kopi Anda. Bagian pemanas kopi terbuat dari bahan besi sehingga memastikan mesin kopi ini awet digunakan dalam jangka waktu lama. Mesin kopi ini dapat membuat foam susu yang kemudian dituangkan pada kopi yang telah diseduh. Foam susu ini juga biasanya digunakan untuk menghias kopi agar menarik.

#### Penuang susu “Stainless Still Milk Jug”,

Stainless Still Milk Jug merupakan cangkir atau mug tapi ujungnya lancip terbuat dari sytenles steel yang digunakan oleh profesional barista (Pembuat kopi) dalam membuat buih susu untuk minuman Cappuccino dan Latte Art Didesain dengan spout yaitu ujung lancip untuk memudahkan dalam mengontrol tuangan/ pouring susu Dilengkapi dengan handle yang kuat dan nyaman di tangan Material. Alat ini digunakan untuk Pembuih Susu yang telah banyak digunakan oleh profesional barista dalam membuat minuman Cappuccino dan Latte Art.

Milk Jug Stainless didesain dengan spout yaitu ujung lancip untuk memudahkan dalam mengontrol tuangan/ pouring susu, sehingga menciptakan pola seni susu/latte art yang menarik dan indah. Terbuat dari bahan stainless steel berkualitas (Food Grade) dan tebal, serta mirror finishing yang membuat tampilan lebih elegan. Dilengkapi dengan handle yang kuat dan nyaman di tangan. Gambar Milk Jug dapat lihat pada gambar 4.



**Gambar 4.** Stainless Still Milk Jug untuk menuang susu

### Alat “Coffee Tamper”

TAMPER merupakan salah satu perlengkapan yang terpenting untuk dimiliki seorang barista dalam membuat sajian kopi. Tanpa tamper dalam membuat kopi dengan mesin *espresso* manual tidaklah mungkin, bahkan menggunakan tamper pun barista harus memiliki kemampuan agar penekanan *tamper* sesuai keinginan sehingga dapat menghasilkan *espresso* yang konsisten. Sekilas cara kerja membuat *espresso* menggunakan mesin *espresso*, memang menitik beratkan pada “*shot*” air seduhan yang ditembakkan ke bubuk kopi yang dipadatkan dengan bantuan *tamper*.



**Gambar 5.** Tamper Untuk menekan Kopi

Gambar 5 menunjukkan gambar tamper yang berguna untuk memadatkan bubuk kopi pada *portafilter*, mengapa banyak sekali ragam *tamper* yang ada. Hal ini menjelaskan, bahwa perbedaan *tamper* yang didesain adalah untuk memudahkan barista menemukan gaya *tampingnya* sendiri. Karena tiap barista tentu berbeda cara *tamping* untuk membuat *espresso*. Sekilas tentang jenis *tamper* yang sering digunakan barista untuk membuat sajian kopi menggunakan *espresso base*.

### Timbangan digital Camry untuk Kopi

Dalam hal menciptakan minuman kopi yang enak dan bisa dinikmati, diperlukan takaran atau ukuran yang pas dan untuk mendapatkan ukuran yang pas hendaknya kopi harus ditimbang. Timbangan merupakan alat yang dapat membantu kegiatan penakaran anda. Timbangan yang berada dipasaran sangat beragam jenisnya tergantung dengan kebutuhan anda masing-masing. Timbangan digital merupakan jenis timbangan modern yang bisa anda gunakan untuk mendukung kegiatan penimbangan pada usaha kedai kopi anda, dimana timbangan ini memiliki display digital serta sistem yang mampu menghasilkan timbangan secara akurat dan tepat, sehingga takaran kopi yang anda buat bisa tepat dan bisa diminati oleh para pelanggan.

Minuman kopi selalu diminati siapa saja terlebih kini kopi bisa dibuat berbagai variasi dengan pencampuran bahan-bahan lain seperti susu, *cream*, serta beberapa *essence*. Bagi mereka yang membuka usaha minuman dengan spesialisasi kopi biasanya menyiapkan

peralatan timbangan untuk mengukur beratnya komposisi takaran kopi yang dibuat per cangkirknya, dengan demikian diperlukan timbangan untuk menimbang kopi yang akan di pakai dalam sekali seduh. Timbangan digital dalam hal ini dapat dilihat seperti pada gambar 6.



**Gambar 6.** Timbangan Kopi Digital

### **Pelatihan Manajemen Usahad dan Pelayanan Prima**

Setelah peralatan di serah terimakan maka kegiatan yang dilakukan adalah memberi pelatihan tentang mengoperasikan mesin. Hal ini di ikuti oleh 4 karyawan yang ada di omah Kopi maupun tim dari paguyuban desa wisata lainnya. Pelatihan di pandu oleh team Ibu Dr. Siti Mujanah dan Dra. Ec. Ratnaningsih yang terlebih dahulu mempelajari pengoperasionalkan alat, kemudian memberikan penjelasan dengan menuntun mereka sampai dengan menguasai cara membuat kopi yang enak dengan menggunakan mesin Espresso yang diberikan dalam kegiatan beserta penggunaan alat-alat lainnya.

Selain pelatihan pengoperasionalkan alat maka juga diberikan pelatihan tentang kualitas layanan yang harus diberikan oleh karyawan omah kopi terhadap pelanggan

Omah Kopi. Kemudian diberikan pelatihan juga tentang manajemen usaha mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan evaluasi. Selama ini memang pihak Omah kopi tidak pernah melakukan fungsi manajemen dalam menjalankan usaha, sehingga berjalan dengan apa adanya, sehingga melalui penelitian ini di harapkan Omah Kopi dapat menjalankan usahanya dengan profesional sehingga akan meningkatkan usahanya, dan adanya upaya untuk memperbaiki berdasarkan evaluasi yang dilakukan dengan merencanakan kegiatan selanjutnya.

### **SERAH TERIMA ALAT KE MITRA**

Setelah di lakukan pengadaan TTG dalam kegiatan ini yang terdiri dari Mesin Espresso, dan peralatan pelengkapya seperti Stainless Still Milk Jug, Tamper, dan timbangan digital maka dilakukan serah terima terhadap UKM mitra yaitu Omah Kopi yang bealamat di dusun Adat Segunung, Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang.

Peralatan yang kami sumbangkan telah di tuangkan dalam berita acara serah terima dan sudah kami di serah terimakan sepeti yang dapat dilihat pada gambar 7.



**Gambar 7.** Penanda tangan Berita Acara dan Serah terima TTG

## Pelatihan Pengoperasionalkan Alat dan Manajemen Usaha Serta Kualitas Layanan

### 1. Pelatihan Mengoperasikan Mesin Espresso

Setelah peralatan di serah terimakan maka kegiatan pelatihan Pengoperasionalkan Alat di lakukan oleh tim dengan cara mempraktekan pembuatan kopi susu atau "Coffee Latte" terhadap penerima manfaat dan di ikuti mereka juga praktek menggunakan alat-alat tersebut secara bergantian. Gambar pelatihan dapat dilihat seperti pada gambar 5.6



**Gambar 8.** Pelatihan Mengoperasikan TGG

### 2. Pelatihan manajemen Usaha dan Pelayanan Prima

Pelatihan yang di laksanakan untuk semua karyawan yang di omah kopi adalah terdiri dari Pelatihan Mengoperasionalkan alat Espresso, Pelatihan Manajemen Usaha, dan Pelatihan Pelayanan prima. Pelatihan mengoperasionalkan mesin Espresso telah kami lakukan seperti yang dapat di lihat pada gambar

Pelatihan manajemen usaha telah diberikan dengan menyamapaikan pengajaran tentang manajemen yang harus di praktekkan dalam usaha, yaitu yangt erdiri dari bagaimana cara membuat rencana usaha, mengorganisasikan perusahaan dengan menyusun struktur organisasi dan pembagian tugas, dan proses mengarahkan serta harus adanya evaluasi untuk mengetahui permasalahan, kendala serta capaian sehingga dapat digunakan untuk menyusun program kerja di saat mendatang agar lebih sukses.

Selain manajemen usaha juga diberikan pelatihan memberikan pelayanan terhadap pelanggan. Selain itu juga kita berikan pemahaman tentang strategi pemasaran baik secara online dan offline. Strategi pemasaran yang kita berikan meliputi bagaimana UKM mitra bisa melakukan perbaikan kualitas produk, dan diversifikasi atau variasi produk yang kreatif dan inovatif, cara menentukan harga yang memiliki daya saing dan mencari jaringan untuk menawarkan produk agar terjual sesuai dengan target yang telah di tetapkan.

Dengan beberapa kegiatan yang kami lakukan di atas maka UKM mitra dapat

mengembangkan usahanya, membuat coffee omah kopi akan rame pengunjung karena menyediakan produk kopi dan *coffee latte* yang enak dan berkualitas, dan mampu mengelola usahanya serta mampu memasarkan produk secara lebih luas.

### **Dampak dilakukannya kegiatan PKM Terhadap Omah Kopi**

Setelah dilakukan pelatihan mengoperasikan mesin, pelatihan manajemen usaha dan pelayanan prima maka mitra langsung menerapkan dengan berjualan Kopi Latte yang diproduksi melalui mesin Espresso dan memperhatikan manajemen dan pelayanan maka setelah beberapa minggu Omah Kopi sudah mulai terkenal dan banyak yang datang untuk membeli seperti yang dapat kita lihat pada gambar 9.



**Gambar 9.** Para Pelanggan sedang Antri untuk Membeli

### **KESIMPULAN**

Pemberian pelatihan dalam mengoperasikan mesin, serta pelatihan manajemen usaha dan pelayanan prima dapat meningkatkan penjualan di Omah Kopi. Setelah pelatihan, Omah Kopi mulai berjualan Kopi Latte memanfaatkan mesin

Espresso dan memperhatikan manajemen dan pelayanan. Hasilnya setelah beberapa minggu Omah Kopi mulai dikenal sehingga banyak pelanggan yang datang untuk membeli.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- As'ari, Ahmad Hisyam, 2013, Peran UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, <http://ariejayuz.blogspot.com>
- Afifah dan Gustina, 2016, Investigasi Orientasi dan Pengembangan Model Penguatan untuk Pengusaha Kecil dan Menengah: Sebuah Kajian Empirik, Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, Vol 10 No. 1, Februari
- Reynaldi, Susanto, 2016. 13 Mei 2016 Peran UKM dalam Perekonomian Indonesia, [reynaldisusanto.blogspot.com](http://reynaldisusanto.blogspot.com)
- Riyadi Nugroho, Siti Mujanah, (2021) Strategi Pemasaran dan Pendampingan Manajemen Usaha Kelompok Usaha Kecil Kerupuk di Kenjeran Kota Surabaya. Jurnal Abdi Mas TPB, Volume 3 Nomor, hal 23-33.
- Steve Troy, Jade Mountain Inc. What is Appropriate Technology? [www.gdrc.org/techtran/appro-tech.html](http://www.gdrc.org/techtran/appro-tech.html). di download pada tanggal 12 Agustus 2016, jam 06.02
- Mujanah, Siti, 2016. Penerapan Teknologi Tepat Guna bagi kelompok Usaha Kecil Jamu Tradisional di Kecamatan Sampang, Madura, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vo. 1 no.1 Desember 2014.
- S Mujanah, T Ratnawati, S Andayani, 2015. The strategy of tourism village development

- in the hinterland Mount Bromo, East Java, Journal of Economics, Business, & Accountancy, Vo. 18 no.
- Riyadi Nugroho, Siti Mujanah, (2021) Strategi Pemasaran dan Pendampingan Manajemen Usaha Kelompok Usaha Kecil Kerupuk di Kenjeran Kota Surabaya. Jurnal Abdi Mas TPB, Volume 3 Nomor, hal 23-33.
- Yulia, 2014, Mengelola Keuangan Bagi Wirausaha Pemula, Jurnal Khatulistiwa, Vol. 4 No. 1 Maret
- ..... 2014, Pengertian Teknologi Tepat Guna dan Contohnya, by [teknologitepatguna](#) On [October 5, 2014](#) [102239](#) views [www.teknologitepatguna](#)
- Noor Yanto, 2019. **Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Dan Posyantek**, <https://infopublik.id/kategori/nusantara/372439/pentingnya-pemanfaatan-teknologi-tepat-guna-dan-posyantek>. Download tanggal 10 Juli 2021 Jam 08.35.
- .....2018, Pengertian Teknologi Tepat Guna, [https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/bank\\_data/pengertian-teknologi-tepat-guna-13](https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/bank_data/pengertian-teknologi-tepat-guna-13). Di download tgl 5 Agustus 2021 Jam 19.23.